

## **INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS**

**Abdul Karim Butar-Butar<sup>1</sup>, Muh Hasan<sup>2</sup>, Rika Mardiani<sup>3</sup>**

<sup>1)2)</sup>Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Corresponding Author(s) Email: [abdulkarimbutarbutar@gmail.com](mailto:abdulkarimbutarbutar@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Managerial Ownership, Audit Committee, Leverage (DER) and Profitability (ROA) on the Integrity of Financial Statements. This research is included in associative research (relationship). The population in this study were all property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 – 2017. The sample selection used a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, a sample of 9 companies was obtained with a total population of 48 companies. The data analysis method used is panel data regression analysis. The results showed that managerial ownership, audit committee and leverage (DER) had no effect on the integrity of financial statements, while profitability (ROA) had an effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords: managerial ownership, audit committee, leverage, profitability.**

---

DOI:  
10.31000/combis.v3i2.  
7645

Article History:  
Received : 05/06/2021  
Reviewed :  
12/06/2021  
Revised : 15/06/2021  
Accepted : 20/06/2022

## PENDAHULUAN

*Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas (keutuhan) informasi laporan keuangan adalah kondisi informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus memiliki integritas yang tinggi agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang terbaru adalah perusahaan Toshiba pada tahun 2015 melakukan manipulasi laba dalam 3 tahun terakhir. Setelah diinvestigasi secara menyeluruh, diketahui bahwa Toshiba mengalami kesulitan dalam mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 yang saat itu sedang terjadi krisis global dan mengakibatkan Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* (penipuan akuntansi) senilai 1,22 Milyar USD. Terbongkarnya kasus ini karena adanya audit dari pihak ketiga melakukan investigasi internal terhadap keuangan perusahaan (Kartika Sari, 2017, <http://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>, 7 Mei 2018).

Kasus manipulasi yang dilakukan Perusahaan Toshiba menimbulkan pertanyaan terhadap tata kelola dan sistem kepemilikan perusahaan yang tersebar secara luas dan sering disebut *Corporate Governance*. *Corporate Governance* yang baik belum diterapkan dalam perusahaan tersebut sehingga banyak direktur perusahaan yang menyalahgunakan otoritasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain peran internal perusahaan, peran eksternal yaitu pihak auditor dibutuhkan dalam melakukan pengawasan terhadap informasi yang disajikan pihak manajemen. Kualitas audit dalam penilaian integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh masa perikatan audit antara auditor dengan klien serta pengalaman audit yang dimiliki.

Selain keberadaan *Corporate Governance* dalam perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi integritas informasi laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Pada kenyataannya perusahaan kecil lebih mampu menghadapi krisis ekonomi.

Krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan menggunakan hutang dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya yang diukur dengan *leverage*. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur besaran aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dengan kewajibannya. Indikator pencapaian kinerja perusahaan adalah laba (*Profit*). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2004:33 dalam Nurhasanah, 2013). Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*. *ROA*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2009:196 dalam Nurhasanah, 2013).

Pada beberapa hal yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa perusahaan yang tidak menyajikan informasi mengenai laba perusahaan yang sebenarnya. Tindakan tersebut menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan dengan begitu perlu adanya pengawasan seperti komite audit agar para perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang berintegrasi serta tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Anggi Rizkita dan Leny Suzan dengan judul Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan menyatakan bahwa Ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Ida Ayu Sri Gayatri dan I Dewa Gede Dharma Suputra dengan judul Pengaruh CG, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan menyatakan bahwa Komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Wahyudi Saputra, Desmiawati dan Yuneita Anisma dengan judul Pengaruh mekanisme GCG dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan menyatakan bahwa Komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Endi Verya Analisis dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan GCG terhadap Integritas laporan keuangan menyatakan bahwa Ukuran perusahaan, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, *leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Bagaimana pengaruh *leverage (DER)* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, *laverage (DER)* dan Profitabilitas (*ROA*) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *leverage (DER)* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
5. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Perspektif hubungan keagenan merupakan unsur dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Jensen dan Meckling, 1976 dalam perlantino, 2017). Anthony dan Govindarajan (2005: 269) dalam Fajaryani (2015) menyatakan teori agensi mengasumsikan setiap individu bertindak dengan mengutamakan kepentingannya masing-masing. Apabila kedua pihak bertindak dengan memaksimalkan utilitasnya, terdapat alasan kuat untuk mempercayai bahwa manajemen sebagai agen tidak akan selalu bertindak dengan mengutamakan kepentingan prinsipal.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

*Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Jama'n, 2008 dalam perlantino, 2017).

### **Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen *supplier*, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain) (Chairiri, 2008 dalam Octaviani, 2014). Dengan kata lain perusahaan dalam beroperasi membutuhkan bantuan dari pihak luar salah satunya adalah dukungan dari masyarakat.

### **Integritas Laporan Keuangan**

Integritas laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal dan wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan. Untuk menilai integritas informasi laporan keuangan yang disajikan, peranan dewan komisaris dalam proses pengawasan dan menjamin tata kelola perusahaan yang sehat

(*Good Corporate Governance*) agar menghasilkan informasi yang bermutu. Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara jujur dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (PABU).

#### ***Good Corporate Governance (GCG)***

*The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)* mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh (investor) lainnya. Perusahaan yang telah menerapkan GCG dengan baik seharusnya sudah memenuhi prinsip-prinsip GCG yaitu, *fairness* (kewajaran/kesetaraan), *transparency* (transparan), *accountability* (akuntabilitas) dan *responsibility* (responsibilitas).

#### ***Leverage (DER)***

Menurut Hery (2016: 142) rasio solvabilitas / rasio struktur modal / *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan kredit atau analisis risiko keuangan. Sedangkan, Situmean (2014: 59) mendefinisikan *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang.

#### ***Profitabilitas (ROA)***

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi / neraca. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2016: 191).

#### **Hipotesis**

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan Profitabilitas (*ROA*) Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Kepemilikan saham yang tinggi akan membuat manajer secara langsung merasakan manfaat dari keputusan ekonomi yang telah diambil dan menanggung konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Nicolin dan Sabeni, 2013). Dalam hal laporan keuangan, komite audit bertugas memonitor, mengawasi dan memeriksa ulang audit laporan keuangan untuk memastikan supaya sesuai standar kebijakan keuangan yang berlaku serta sesuai dengan kebijaksanaan dan konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, lalu menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (Nicolin dan Sabeni, 2013).

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan beberapa hal, yaitu: Pertama, perusahaan secara efisien menggunakan pembiayaan dari eksternal untuk meningkatkan nilai dan kekayaan pemegang saham. Kedua, kreditur meyakini rencana bisnis dan prospek perusahaan dimasa mendatang dalam memberikan pinjaman dengan jumlah yang relatif besar (Situmeang, 2014:59 dalam Perlantino, 2017). ROA memberikan ukuran yang

lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Nurhasanah, 2013).

Dari uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki direksi maupun komisaris independen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan saham oleh manajemen dinilai mampu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Peningkatan kepemilikan manajerial relatif meningkatkan rasa tanggung jawab manajemen yang lebih besar dalam menjalankan amanah untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, keputusan dan tindakan yang diambil manajemen dalam rangka menjalankan perusahaan akan mengutamakan pemegang saham yang salah satunya adalah manajemen itu sendiri. Dengan tanggung jawab besar yang dimilikinya, manajemen relatif akan menyajikan informasi secara jujur yang menggambarkan realitas ekonomi yang terjadi sehingga semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, maka integritas laporan keuangan akan semakin meningkat (Fajaryani, 2015).

Hasil penelitian Anggi Rizkita dan Lenny Suzan (2015) Kepemilikan Manajerial berpengaruh Signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian N.P Yani wulandari dan I ketut budiarta yang menyatakan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Dari uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Komite audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada dewan komisaris (Hamdani, 2016: 93). Komite audit juga bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).

Hasil penelitian Ida ayu sri gayatri dan I dewa gede dharma suputra (2013) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan N.P Yani wulandari dan I ketut budiarta (2014) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

#### ***Leverage (DER)* terhadap Integritas Laporan Keuangan**

*Leverage* merupakan pengukur besarnya aset yang dibelanjakan dari utang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban lebih untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. Hal ini perlu dilakukan untuk menghilangkan keraguan

para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki pengawasan yang lemah terhadap manajemen yang menyebabkan manajemen dapat membuat keputusan sendiri, dan juga menetapkan strategi yang kurang tepat (Hallak, 2004 dalam Latifah, 2015).

Hasil penelitian Ida ayu sri gayatri dan I dewa gede dharma suputra (2013) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Endi Verya (2017) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : *Leverage (DER)* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

#### **Profitabilitas (ROA) terhadap Integritas Laporan Keuangan**

*ROA* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur berapa besar laba bersih yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki perusahaan. *ROA* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya yaitu dalam menggunakan aktiva mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan apabila *ROA* bernilai negatif maka perusahaan dalam kegiatan operasionalnya mengalami kerugian (Hermanto, 2015).

*ROA* yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik. Maka para investor akan melakukan investasi dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Karena *return* (keuntungan) pengembalian investasi yang akan didapatkan investor juga mengalami peningkatan (Hermanto, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal. Tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi <http://www.idx.co.id>. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria, selanjutnya dianalisis dengan metode ukur yang ditetapkan oleh penulis, yaitu menggunakan program *Eviews 9.0*

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2013-2017**

	ILK	MNJR	KMA	DER	ROA
Mean	1.392889	0.005244	0.572244	0.957000	0.113067
Median	1.052000	0.001000	0.667000	0.957000	0.075000
Maximum	3.710000	0.033000	0.667000	1.852000	0.590000
Minimum	0.052000	0.000000	0.286000	0.059000	0.012000
Std. Dev.	1.011464	0.010660	0.153878	0.547228	0.129463
Skewness	0.371505	2.077033	-1.177046	-0.045185	2.228554

Kurtosis	2.037869	5.467726	2.614135	1.817107	7.236204
Jarque-Bera	2.770796	43.77362	10.66995	2.638878	70.89607
Probability	0.250224	0.000000	0.004820	0.267285	0.000000
Sum	62.68000	0.236000	25.75100	43.06500	5.088000
Sum Sq. Dev.	45.01460	0.005000	1.041856	13.17619	0.737475
Observations	45	45	45	45	45

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

### Estimasi Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan pada Uji Chow, nilai *Probabilitas (Prob) Cross-section F* sebesar 0.0000 dan *Cross-section chi-square* sebesar 0.0000 <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih layak digunakan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan pada Uji Hausman dengan nilai *Probabilitas (Prob) cross-section random* sebesar 0.0000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih layak digunakan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan pada Uji *Lagrange Multiplier* dengan nilai probabilitas *cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0.0048 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan.

**Tabel 2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel**

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	FEM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan maka disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model Fixed Effect Model (FEM).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolonieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

	MNJR	KMA	DER	ROA
MNJR	1	0.3721333147878 634	0.4787502022736 432	0.7932278049815 685
KMA	0.3721333147878 634	1	0.4999440435106 99	0.4034533938076 123
DER	0.4787502022736 432	0.4999440435106 99	1	0.3599002491536 457
ROA	0.7932278049815 685	0.4034533938076 123	0.3599002491536 457	1

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa hasil semua koefisien korelasi berada dibawah 0,8. berdasarkan hasil ini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas karena koefisien antar variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

## 2. Uji Heteroskedistisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: EQ01			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 9			
Total panel observations: 45			
Note: non-zero cross-section means detected in data			
Cross-section means were removed during computation of correlations			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	45.61752	36	0.1307
Pesaran scaled LM	0.072775		0.9420
Pesaran CD	4.433240		0.0000

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai Prob. *Breusch-Pagan* LM menunjukkan angka sebesar 0,1307, dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F

**Tabel 5 Hasil Uji F**

Dependent Variable: ILK			
Method: Panel Least Squares			
Date: 08/26/18 Time: 13:06			
Sample: 2013 2017			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 9			
Total panel (balanced) observations: 45			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.881243	Mean dependent var	1.392889
Adjusted R-squared	0.836709	S.D. dependent var	1.011464
S.E. of regression	0.408726	Akaike info criterion	1.285306
Sum squared resid	5.345815	Schwarz criterion	1.807231
Log likelihood	-15.91939	Hannan-Quinn criter.	1.479875
F-statistic	19.78808	Durbin-Watson stat	2.060417
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 19.78808 sementara F-tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = (k-1) = 4$  dan  $df_2 = (n-k) = 40$  didapat nilai F-tabel sebesar 2.61. Dengan demikian F-statistic (19.78808) > F-tabel (2.61) dan nilai probabilitas statistic sebesar  $0.00000 < 0,05$  maka

dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan Profitabilitas (*ROA*) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Uji Adjusted R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Dependent Variable: ILK Method: Panel Least Squares Date: 08/26/18 Time: 13:06 Sample: 2013 2017 Periods included: 5 Cross-sections included: 9 Total panel (balanced) observations: 45			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.881243	Mean dependent var	1.392889
Adjusted R-squared	0.836709	S.D. dependent var	1.011464
S.E. of regression	0.408726	Akaike info criterion	1.285306
Sum squared resid	5.345815	Schwarz criterion	1.807231
Log likelihood	-15.91939	Hannan-Quinn criter.	1.479875
F-statistic	19.78808	Durbin-Watson stat	2.060417
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *E-views 9.0*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan nilai sebesar 0.836709, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Integritas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan Profitabilitas (*ROA*) sebesar 83,67% sementara sisanya yaitu (100% - 83,67%) yaitu sebesar 16,33% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji t

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Dependent Variable: ILK Method: Panel Least Squares Date: 08/26/18 Time: 13:06 Sample: 2013 2017 Periods included: 5 Cross-sections included: 9 Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.314274	0.948751	0.331250	0.7426
MNJR	-1.860140	14.56673	-0.127698	0.8992
KMA	1.259408	1.331728	0.945695	0.3514
DER	-0.043882	0.392950	-0.111672	0.9118
ROA	3.623315	1.542781	2.348561	0.0252

Sumber: Data diolah *E-views* 9.0

**H<sub>1</sub> : Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel F diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 19.78808 sementara F-tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1) = 4$  dan  $df_2 (n-k) = 40$  didapat nilai F-tabel sebesar 2.61. Dengan demikian F-statistic (19.78808) > F-tabel (2.61) dan nilai probabilitas statistic sebesar  $0.00000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage (DER)* dan Profitabilitas (*ROA*) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. **Dengan demikian, H<sub>1</sub> dalam penelitian ini diterima.**

**H<sub>2</sub> : Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa nilai t-statistic Kepemilikan Manjerial (MNJR) sebesar -0.127698, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 40$  didapat t Tabel sebesar 2,02108. Dengan demikian t-statistic Kepemilikan Manajerial (-0.127698) < t Tabel (2,02108) dan nilai Prob.  $0.7426 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka negatif dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manjaerial dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. **Dengan demikian, H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak.**

**H<sub>3</sub> : Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa nilai t-statistic Komite Audit (KMA) sebesar 0.945695, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 40$  didapat t Tabel sebesar 2,02108. Dengan demikian t-statistic Komite Audit (0.945695) < t Tabel (2,02108) dan nilai Prob.  $0.8992 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. **Dengan demikian, H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak**

**H<sub>4</sub> : Pengaruh *Leverage (DER)* terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa nilai t-statistic *Leverage (DER)* sebesar -0.111672, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 40$  didapat t Tabel sebesar 2,02108. Dengan demikian t-statistic *Leverage (DER)* (-0.111672) < t Tabel (2,02108) dan nilai Prob.  $0.9118 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage (DER)* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. **Dengan demikian, H<sub>4</sub> dalam penelitian ini ditolak.**

**H<sub>5</sub> : Pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan pengujian Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa nilai t-statistic Profitabilitas (*ROA*) sebesar 2.348561, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 40$  didapat t Tabel sebesar 2,02108. Dengan demikian t-statistic Profitabilitas (*ROA*) (2.348561) < t Tabel (2,02108) dan nilai Prob. 0.0252 > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan nilai koefisien menunjukkan angka positif dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (*ROA*) dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. **Dengan demikian,  $H_5$  dalam penelitian ini diterima.**

### Persamaan Model Regresi Data Panel

Hasil analisis regresi data panel pada model *Fixed Effect* menunjukkan hasil variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap Kualitas Laba. Dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap Kualitas Laba.

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah:

$$ILK=0.314-1.86MNJR+1.26KMA-0.044DER+3.62ROA + \varepsilon$$

Sumber: Data diolah

Keterangan :

MNJR = Kepemilikan Manajerial

KMA = Komite Audit

DER = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

### Inteprestasi Hasil

#### Pengaruh Kepemilikan Manajerial (MNJR) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian variabel kepemilikan manajerial (MNJR) memiliki t hitung < t tabel (-0.127689 < 2.02108) dengan signifikansi sebesar 0.743 > taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  tolak.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin meningkat kepemilikan manajerial tidak menunjukkan integritas pada laporan keuangan akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kepemilikan manajerial yang minim dibandingkan jumlah saham secara keseluruhan sehingga manajemen perusahaan tidak memiliki kekuatan yang besar untuk mengarahkan atau mengendalikan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Desmiawati dan Anisma, 2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Verya, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan.

#### Pengaruh Komite Audit (KMA) terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian variabel komite audit (KMA) memiliki  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0.945695 < 2.02108$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.899 >$  taraf signifikansi  $0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit (KMA) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit kurang efektif disebabkan oleh jumlah anggota komite audit dalam perusahaan belum bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi. Keberadaan badan tersebut disenyalir hanya melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan akuntansi yang akan dikeluarkan perusahaan, tetapi tidak langsung terlibat atas penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah dan Pramoto, 2014) yang menyatakan bahwa Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian (Verya, 2017) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Pengaruh *Leverage (DER)* terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian variabel *Leverage (DER)* memiliki  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-0.111672 < 2.02108$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.912 >$  taraf signifikansi  $0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Leverage (DER)* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga  $H_0$  diterima.

Hal ini menunjukkan besar kecilnya *leverage* dalam suatu perusahaan, tidak akan mengganggu integritas laporan keuangan dalam perusahaan. Dalam teori keagenan, agen biasanya dianggap sebagai pihak yang ingin memaksimalkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Dalam hal kontrak hutang, perusahaan merupakan agen dan kreditur sebagai prinsipal. Dengan begitu, perusahaan sebagai agen berkeinginan memaksimalkan dirinya tetapi ia tetap selalu berusaha memenuhi kontrak. Semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode masa ini (Watts and Zimmerman, 1986 dalam Agustia, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Verya, 2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian (Perlantino, 2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas (*ROA*) terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian variabel Profitabilitas (*ROA*) memiliki  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $2.348561 < 2.02108$ ) dengan signifikansi sebesar  $0.025 <$  taraf signifikansi  $0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga  $H_a$  diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *ROA* yang ditargetkan perusahaan maka semakin rentan perusahaan akan melakukan manajemen laba yang merupakan salah satu bentuk kecurangan laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

Kepemilikan manajerial yang diukur dengan perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah lembar saham yang beredar secara persial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013 – 2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.7426 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $(-0.127698) < t$  tabel  $(2,02108)$ . Komite audit yang diukur dengan perbandingan jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar dengan jumlah seluruh komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013 – 2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.8992 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $(0.945695) < t$  tabel  $(2,02108)$ . *Leverage* yang diukur dengan *Debt to ratio (DER)* secara persial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013 – 2017. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi sebesar  $0.9118 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $(-0.111672) < t$  tabel  $(2,02108)$ . Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets (ROA)* secara persial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013 -2017. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi sebesar  $0.0252 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $(2.348561) < t$  tabel  $(2,02108)$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Kadek Harum Sari, dkk. 2016. *Pengaruh mekanisme corporate governance pada integritas laporan keuangan*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15, No. 3
- Eksandy, Arry dan Heriyanto, Freddy. 2017. *Metode penelitian akuntansi dan keuangan*.
- Eksandy, Arry. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Data Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews & SPSS)*
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Gayatri, Ida Ayu Sri, dkk. 2013. *Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vol. 5, No.2
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance tinjauan etika dalam praktik bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integreted And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Istiantoro, Inoseius, dkk. 2017. *Pengaruh struktur corporate governance terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI*. AKUNTABEL. Vol. 14, No. 2
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296-304.

- Nicolin, Octaviani, dkk. 2013. *Pengaruh struktur corporate governance, audit tenure dan spesialis industri auditor terhadap integritas laporan keuangan*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Vol. 2, No. 3
- Nurjanah, Lita, dkk. 2014. *Pengaruh komite audit, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan*. E-proceeding of management. Vol. 1, No.3
- Perlantino, Januar. 2017. *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jakpi. Vol. 05, No. 01
- Prihadi, Toto. 2014. *Memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM
- Rizkita, Anggi, dkk. 2015. *Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan*. E-proceeding of management. Vol. 2, No.3
- Saputra, Wahyudi, dkk. 2014. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. JOM FEKON. Vol. 1, No. 3
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Penerbit Insania.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Verya, Endi. 2017. *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan*. JOM Fekon. Vol. 4, No. 1
- Wulandari, yani, dkk. 2014. *Pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen dan dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vo. 7, No.3
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.

- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.

- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in Indonesian industries. *Sys Rev Pharm, 11(9)*, 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.
- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation, 32(3)*, 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability, 15(15)*, 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi, 24(2)*, 234-249.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS' JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal, 9(2)*, 197-212.
- Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION, 58(2)*, 6978-6991.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IIUM Engineering Journal, 21(1)*, 100-112.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research, 11*, 274-284.

Integritas Laporan Keuangan: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Profitabilitas by Abdul Karim Butar-Butar<sup>1</sup>, Muh Hasan<sup>2</sup>, Rika Mardiani<sup>3</sup>

Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.